

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian lapangan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini tentang Analisis Tingkat Literasi Aparat Desa Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Terhadap Perbankan Syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan. Penelitian ini di laksanakan di Kabupaten Barito Kuala Kecamatan Tabunganen yang lebih tepatnya di Desa Tabunganen Kecil. Berlokasikan di kantor desa Tabunganen Kecil RT 06. Kecamatan Tabunganen. Kabupaten Barito Kuala. Provinsi Kalimantan Selatan. Dimana penelitian ini dilakukan,

sehingga data-data yang di butuhkan untuk penyusunan dan penyelesaian skripsi ini telah terpenuhi. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena telah melakukan observasi sederhana dan juga di kecamatan Tabunganen tidak terdapat bank syariah maupun bank konvensional. Karena inilah sesuai dengan masalah yang ditarik bagaimana Tingkat Literasi Aparat Desa di Tabunganen Kecil terhadap Perbankan Syariah. Pemilihan aparat desa untuk diteliti tidak masyarakat secara umum karena peneliti menganggap aparat desa lebih berpendidikan dan juga mempunyai pengetahuan yang luas.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati. Subjek penelitian ini adalah sumber uraian data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Subjek utama penelitian adalah aparat desa di Tabunganen Kecil, mulai dari kepala desa dan beserta seluruh jajarannya, yang dianggap peneliti lebih berpendidikan dan juga berpengalaman.

2. Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian adalah tingkat literasi keuangan, dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat literasi aparat desa di Tabunganen Kecil terhadap perbankan syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasi, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan. Data primer yang dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan aparat desa Tabunganen Kecil.
- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, artikel dan sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari Aparat desa Tabunganen Kecil, buku-buku pendukung, jurnal, artikel, yang berkaitan dengan analisis tingkat literasi aparat desa Tabunganen Kecil.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara (Interview) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan demi menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk

mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit. Dalam proses ini penulis melakukan wawancara kepada aparat desa Tabunganen Kecil.

- b. Dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan dokumenter seperti buku, biografi, kebijakan, foto, dll. Penelitian ini didokumentasikan dalam bentuk data dari perangkat desa, dalam bentuk buku gambaran umum dan sejarah desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan baku untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Untuk memudahkan dalam mengumpulkan data dan mendapatkan fakta-fakta yang terjadi pada item atau objek penelitian.

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Untuk melengkapi metode memperoleh data yang lengkap, penulis menggunakan metode observasi yaitu mengamati, mencari data dari beberapa fakta tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. (Creswell, 2007) Peneliti mengamati dan mencari data untuk keperluan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses dalam pengumpulan informasi dengan menggunakan suatu metode tanya jawab sambil tatap muka atau melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan yang bersangkutan. (Wiratna Sujarweni, 2014)

Wawancara (Interview) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan demi menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit. Dalam proses ini penulis melakukan wawancara kepada aparat desa Tabunganen Kecil.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan sejumlah fakta dan data yang tersimpan suatu bahan dalam bentuk dokumentasi seperti catatan, biografi, kebijakan, foto dan sebagainya. Dukumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dukumentasi yang pengambilan data dokumen-dokumen. Dokumen tersebut berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan tidak berdasarkan perkiraan. (Wiratna Sujarweni, 2014)

Dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa data dari aparat desa Tabunganen Kecil, seperti buku, jurnal, artikel, serta internet yang berkaaitan pada penelitian. Peneliti mendapatkan sejarah desa dan gambaran umum desa berupa bentuk file word yang diberikan oleh aparat desa untuk melengkapi penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada teknik pengolahan data telah diperoleh di gunakan teknik berikut:

- a. Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai mengumpulkan atau menghimpun data di lapangan. Editing data yaitu dengan melakukan secara selektif terhadap data yang diperoleh dan bila ada kesalahan dan kekurangan maka harus diperbaiki, maka diperoleh data valid.
- b. Kategorisasi, yaitu penyusunan data diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahan, sehingga dapat tersusun sistematis dan mudah dipahami.
- c. Interpretasi data, yaitu dengan memberikan penjelasan secukupnya pada data yang kurang jelas untuk dipahami, sehingga mudah dipahami dalam rangka memperoleh makna data yang sudah disajikan.
- d. Deskripsi yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan demikian hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan penelitian tersebut,
- e. Langkah yang terakhir dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang sebelumnya telah dirumuskan terlebih dahulu dari data yang diperoleh hasil wawancara oleh informan dan dibahas secara mendalam dengan mengacu landasan teoritis secara literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, dan memilih mana yang penting, apa yang sedang dipelajari, dan kesimpulan yang ditarik sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dengan mengklarifikasikan data berdasarkan kesamaan jenis data tersebut selanjutnya diuraikan, sehingga akan diperoleh gambaran dari permasalahan diteliti.

Kemudian tahapan yang penulis lakukan dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data rinci. Laporan yang dibuat berdasarkan data yang diperoleh dirangkum dan poin-poin utama dipilih dan difokuskan pada hal-hal penting yang terkait dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah informasi terstruktur yang telah memberikan peluang untuk menarik atau mengambil kesimpulan dari

suatu penelitian. Dengan menyajikan data, data dapat diorganisir, disusun dalam pola relasional antar kategori, dan sejenisnya.

3. Penyimpulan

Merupakan kegiatan yang merupakan kelanjutan dari kegiatan reduksi data dan penyajian. Data yang direduksi dan disajikan secara sistematis yang dapat disimpulkan sementara dari operasi yang "menarik" dalam arti memindahkan sesuatu dari satu tempat ke tempat lain. Penarikan kesimpulan penelitian harus didasarkan pada semua data yang berasal dari penelitian.

